SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III AGUSTUS 2017 - MINGGU #2

YANG DISUKAI TUHAN (MEMBUAT KITA MASUK SORGA):

Membenci Apa Yang Dibenci oleh Tuhan



"Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikutpengikut Nikolaus, yang

juga Kubenci." (Wahyu 2:6

Pengikut Nikolaus adalah sekelompok orang yang merusak orang percaya dengan bujukan untuk kompromi dengan sistem, budaya dan nilai-nilai masyarakat yang bertentangan dengan Firman Allah. Bukankah hal ini yang sedang dibangun oleh iblis, yakni membujuk orang percaya untuk kompromi dengan dosa dan dunia yang semakin jahat ini. Tipu daya iblis ini harus diwaspadai dan diperangi dalam Gereja agar orang percaya tidak terkontaminsi dengan dunia dan semua keinginannya yang menuju kepada kebinasaan. Iblis seringkali menyamar sebagai malaikat terang (2 Kor. 11:14) yang menyesetkan orang percaya.

Perbuatan dosa apa saja yang dibenci oleh Tuhan dan harus kita benci juga?

1. Kemunafikan yang membawa celaka (Mat. 23:13-15)

Tuhan sangat marah kepada orang farisi yang munafik. Itulah sebabnya Tuhan Yesus mengumpamakan mereka seperti kubur yang sebelah luarnya bersih kelihatannya tetapi dalamnya penuh tulang belulang (Mat. 23:27). Tuhan sangat membenci orang munafik yang tidak pernah tulus dalam

melakukan segala sesuatu. Mereka yang hidup di "dua dunia", maksudnya sangat berbeda jauh kelakuannya saat di gereja dan di luar gereja (dalam kehidupan sehari-hari). Hari Minggu di gereja nampak seperti malaikat, tetapi diluar gereja malah mengikuti dan kompromi dengan dunia bahkan lebih jahat dari orang dunia. Tuhan mau agar kita membenci kemunafikan. Sebaliknya Tuhan ingin agar kita menjadi orang yang memiliki integritas, artinya perkataan maupun perbuatan kita selaras baik di gereja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tidak mau mengampuni (Mat. 6:15)

Mengampuni orang yang bersalah kepada kita tidaklah mudah, apalagi orang yang sering menyakiti kita adalah orang dekat, baik itu suami, istri, anak, orang tua, mertua, saudara maupun sahabat. Jikalau kita mau diampuni Bapa di sorga, maka kita wajib terlebih dahulu mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Supaya ibadah dan persembahan hidup kita berkenan kepada Tuhan (Mat. 5:23-24). Lihatlah bagaimana Tuhan lebih mengutamakan pengampunan dan perdamaian lebih daripada.persembahan. Mari kita renungkan kembali Matius 18:23-35, bagaimana seseorang yang telah menerima pengampunan tapi tidak mau mengampuni, nasibnya bagi orang-orang yang tidak mau mengampuni adalah menyerahkannya kepada algojo (penyiksaan) sampai dia melunasi semua hutang-hutangnya yang adalah merupakan sebuah kemustahilan.

3. Kefasikan dan keinginan duniawi (Kolose 3:5-6)

Kita berasal bukan dari dunia, karenanya kita harus mematikan segala sesuatu yang duniawi, sebab semuanya itu mendatangkan murka Allah (Kol. 3:5-6). Janganlah kita hidup seperti orang yang tidak mengenal Allah, tetapi hiduplah dalam takut dan gentar kepada Tuhan sekalipun tidak ada orang yang melihat kita, ingat! Tuhan maha tahu, dan semua yang kita perbuat ada ganjarannya. Karenanya jika kita jatuh dalam dosa, cepat bertobat dan minta pengampunan agar semakin hari kita semakin diperbaharui dalam kebenaran.